

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perekonomian nasional, jagung ditempatkan sebagai kontributor terbesar kedua setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Sumbangan jagung terhadap PDB terus meningkat setiap tahun. Pada Tahun 2000 kontribusi jagung mencapai Rp 9,4 triliun dan pada Tahun 2003 meningkat secara tajam menjadi 18,2 triliun, dan Tahun 2005 mencapai 19,84 triliun. Kondisi demikian mengindikasikan besarnya peranan jagung dalam memacu pertumbuhan subsektor tanaman pangan dan pertanian serta perekonomian nasional. Permintaan jagung dipasar domestik terus meningkat seiring dengan berkembangnya industri pakan dan pangan. Tercatat total kebutuhan jagung pada Tahun 2005 sebesar 4,9 juta ton dan prediksi mencapai 6,5 juta ton Tahun 2010 (Ditjen Tanaman Pangan,2006).

Jagung tidak hanya digunakan untuk bahan pangan, tetapi juga untuk pakan dan produk turunan jagung, seperti produk makanan yang menggunakan bahan baku jagung. Dalam beberapa tahun terakhir proporsi penggunaan jagung meningkat oleh industri pakan mencapai 50 % dari total kebutuhan nasional. Dalam 20 tahun ke depan, penggunaan jagung untuk bahan pakan diperkirakan akan terus meningkat bahkan setelah Tahun 2020 lebih dari 60% dari total kebutuhan nasional.

Provinsi Gorontalo memiliki sumberdaya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan, potensi pertanian merupakan sektor yang menjadi prioritas pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertumpu pada sektor pertanian, lahan pertanian yang ada sebagian besar diusahakan oleh masyarakat untuk menanam sejumlah komoditas utama seperti padi sawah dan jagung. Dalam rangka pengembangan program agropolitan, prioritas pengembangan diproyeksikan pada komoditi jagung dengan tidak meninggalkan pengembangan komoditi lainnya.

Kecamatan Patilanggio adalah salah satu sentra unggulan penghasil jagung di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yang memiliki luas area sekitar 298,82 (km<sup>2</sup>) dan potensi produksi jagung paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Pohuwato yaitu sekitar 89.441,18 ton, (Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato, 2010). Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu sentra unggulan jagung terbesar dengan total produksi jagung Tahun 2010 sebesar 397.237,56 ton dari total produksi jagung di tingkat Provinsi Gorontalo sebesar 753.598 ton atau dengan kata lain 44.93% produksi jagung dihasilkan dari Kabupaten Pohuwato. selain itu didukung oleh beberapa faktor penting dalam proses pengembangannya (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2013).

Kendala pengembangan jagung di Kecamatan tersebut adalah proses pemasaran komoditi jagung, yang diperoleh bahwa para petani hanya dapat menjual produknya kepada pedagang dengan harga pengambilan yang tidak bersinergi dengan kebutuhan permintaan yang semakin meningkat. Beberapa faktor yang diprediksi menjadi kendala pemasaran jagung di Kecamatan Patilanggio, diantaranya distribusi pemasaran jagung yang terdiri dari beberapa rantai pemasaran menyebabkan penerimaan harga dari hasil penjualan jagung oleh petani ke pedagang sangat rendah. Selain itu diprediksi adalah rendahnya kualitas jagung yang dihasilkan oleh petani. Hal ini merupakan alasan yang tepat mengambil Kecamatan Patilanggio menjadi lokasi penelitian dalam strategi pemasaran jagung, yaitu potensi Kecamatan Patilanggio yang merupakan sentra penghasil jagung di Kabupaten Pohuwato sehingga menjadi tidak adil apabila tidak bisa mensejahterakan petani yang ada di Kecamatan tersebut.

Dari uraian tersebut, maka kendala utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana memasarkan komoditi jagung yang bisa bernilai tinggi bagi petani. Keberhasilan dalam memperebutkan pasar yang sama sangat tergantung dari besarnya nilai kepuasan yang diberikan kepada konsumen (Simamora, 2001:13).

Dari hal tersebut diatas, maka Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Pemasaran Jagung Di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang dikemukakan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemasaran jagung di Kecamatan Patilanggio?
2. Bagaimana strategi pemasaran jagung untuk mendukung Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pohuwato?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pemasaran jagung di Kecamatan Patilanggio
2. Untuk merumuskan strategi pemasaran jagung dalam mendukung Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Pohuwato.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan syarat untuk mencapai tingkat strata I (satu) pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagi Dinas Pertanian dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Patilanggio, diharapkan dapat menjadi masukan sebagai dasar dalam mewujudkan tindakan prioritas untuk mendukung pemasaran jagung serta merumuskan strategi pemasaran jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Bagi pihak yang berkompeten, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan studi pemasaran komoditas jagung terutama dalam pelaksanaan penelitian-penelitian lanjutan yang terkait.